

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada Bab 3, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Toriaezu* merupakan suatu tindakan atau reaksi spontan yang bersifat sementara tetapi hal tersebut akan lebih disempurnakan sesudahnya. Dalam tindakannya tersebut harus memiliki tujuan tersendiri. *Toriaezu* cenderung memiliki makna yang lebih sempit. Selain lazim digunakan sebagai bahasa tulisan khususnya dalam sebuah surat, *toriaezu* juga memiliki nuansa keterpaksaan jika digunakan dalam hal memenuhi permintaan lawan bicaranya.

*Ichiou* memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan *toriaezu*. *Ichiou* digunakan untuk menunjukkan suatu hal yang memenuhi standar minimal tertentu dari suatu hal. Dalam suatu kalimat *ichiou* berfungsi tidak hanya menerangkan predikat tetapi dapat pula menerangkan kata benda dalam suatu kalimat. Berbeda dengan *toriaezu*, *ichiou* lazim digunakan sebagai bahasa lisan untuk menghormati lawan bicara. Biasanya sering digunakan untuk menolak permintaan lawan secara halus, juga digunakan dalam kalimat yang memiliki nuansa merendahkan diri.

2. *Fukushi toriaezu* dan *ichiou* merupakan *fukushi* yang pada dasarnya sama-sama menunjukkan tindakan sementara dari suatu hal daripada tidak dilakukan sama sekali, dapat digunakan dalam kalimat yang menunjukkan suatu hal yang umum dan harus dilakukan pertama kali tanpa banyak pertimbangan. Selain keduanya digunakan untuk menyatakan arti ‘untuk sementara/ pokoknya’, *fukushi toriaezu* dan *ichiou* juga sama-sama berfungsi menerangkan predikat dalam suatu kalimat.